

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Kurikulum dipandang sangat penting dalam pengajaran, karena tanpa kurikulum tujuan pendidikan tidak dapat tercapai dan tidak ada pedoman atau arahan bagi pelaksanaan kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum harus dipertimbangkan kembali.

Kurikulum dirancang untuk kepentingan siswa dan dapat dilaksanakan melalui kegiatan internal dan eksternal, kurikulum yang ditawarkan oleh masing-masing sekolah. Kegiatan internal pembelajaran dianggap sebagai kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, sedangkan kegiatan eksternal adalah kegiatan yang berlangsung di luar kelas, yang dimasukkan dalam program sekolah, sesuai dengan bakat dan minat siswa.¹ Bakat disini ialah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.

Firman Allah SWT. Dalam Surat Al-Isra' 84 :

فُلٌّ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

Artinya: “Katakanlah (Muhammad): “Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka Rabbmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.(QS. Al-Isra: 84).

¹ Sus Ria Viningsih, Pelaksanaan Program Pengendalian Diri Siswa Disekolah Menengah Atas Negeri 1 Tipeh Kecamatan Tipeh Kabupaten Dharmasraya, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.1 No.1, Oktober 2019, 258.

<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/2703>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa tiap diri manusia (peserta didik) memiliki potensi, dorongan dan bawaan (bakat) sesuai dengan kecenderungan dan keinginan hati nuraninya. Potensi ini apabila jelek/tidak baik haruslah segera dihindari/dicegah, sedangkan apabila baik haruslah dipupuk, dipelihara dan dikembangkan. Seperti halnya bakat, jika seseorang memiliki bakat maka harus dikembangkan dengan baik sesuai dengan kemampuan individu.

Berbicara mengenai kurikulum pasti tidak terlepas dari beberapa komponen utama yaitu struktur dan muatan kurikulum. dimana dalam muatan kurikulum disini meliputi beberapa hal seperti: jumlah mata pelajaran, dan muatan local serta kegiatan pengembangan diri dalam prestasi siswa pada suatu lembaga pendidikan.

Dalam suatu lembaga pendidikan pastinya tidak hanya mengutamakan sisi akademiknya saja melainkan dari sisi non-akademiknya, karena tujuan dari pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitifnya saja akan tetapi juga aspek psikomotorik nya. objek dari penyelenggaraan program pengembangan diri disini merupakan peserta didik, dimana harapan peserta didik disini supaya dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan karakternya sesuai dengan visi dan misi yang ada di suatu sekolah. oleh sebab itu peran dari kapsek dan guru menjadi factor terpenting dalam penyelenggaraan program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa sebagai penunjang dari keberhasilan program tersebut.

Dalam pelaksanaan pengembangan diri pada setiap sekolah

merupakan hal yang sangat menunjang dalam pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam bidang non akademik. karena pada dasarnya dalam suatu pendidikan itu tidak hanya mewajibkan di akademiknya saja yang mengadakan kegiatan tersebut, akan tetapi juga dapat menggali kemampuan peserta didik agar mereka mampu bersaing dengan sekolah lainnya dalam acara perlombaan yang setiap tahunnya selalu diadakan oleh pihak yang terkait dalam pendidikan untuk menimbulkan rasa solidaritas serta potensi yang ada di setiap sekolah.²

Pelaksanaan kegiatan pengembangan diri ini tidak hanya menunjang kebutuhan peserta didik dalam bidang akademik saja akan tetapi juga dapat menunjang dalam bidang non akademik. sebab dalam lembaga pendidikan pastinya tidak hanya mengedepankan sisi akademik saja melainkan dari sisi non akademiknya juga perlu diperhatikan, sehingga dalam hal ini dapat diartikan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif saja akan tetapi dari aspek psikomotorik juga menjadi salah satu dari tujuan pendidikan.

Terselenggaranya kegiatan pengembangan diri disetiap sekolah merupakan suatu hal yang sangat menunjang terpenuhinya kebutuhan peserta didik di bidang non akademik, karena pada dasarnya pendidikan tidak hanya membutuhkan ilmuan saja, namun dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut kita berharap dapat

² Nurhalimah, Pelaksanaan Pengembangan Diri Di Spm Negeri 23 Padang (Sekolah Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif), “*Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol 3, No 3, (September, 2014), 46
<https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/3497>

mengeksplorasi kemampuan setiap siswa. serta agar dapat bersaing dengan sekolah lain setiap tahunnya dalam ajang kompetitif yang diselenggarakan oleh dunia pendidikan untuk menciptakan rasa solidaritas dan melihat potensi yang dimiliki masing-masing sekolah. Program pengembangan diri ditujukan kepada siswa dengan harapan agar siswa dapat mengembangkan potensi, minat, keterampilan dan karakternya sesuai visi dan misi sekolah. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan program pengembangan diri merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan program tersebut.

Kegiatan pengembangan diri adalah upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. dimana yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler disini merupakan kegiatan siswa diluar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah. yang disediakan oleh suatu pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, dan kepribadian, serta kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat mendeteksi suatu talenta peserta didik.

Kegiatan pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa merupakan kegiatan terpenting dari isi kurikulum, sebab kegiatan pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa disini ialah kegiatan yang tujuannya untuk membentuk suatu watak dan kepribadian peserta didik melalui kegiatan terprogram dan tidak terprogram yaitu ekstrakurikuler. tujuan dari adanya kegiatan

pengembangan diri disini adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik serta mengontrol dan memperbaiki kepribadian peserta didik.³

Prestasi siswa adalah hasil yang dicapai ataupun yang diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman yang telah dilalui oleh siswa, sebab untuk mengembangkan potensinya, siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan dengan cara menyelenggarakan program pembelajaran yang unggul dalam bidang potensi intelektual maupun bakat husus yang bersifat keterampilan.

Prestasi siswa merupakan hasil yang di peroleh setelah melakukan pembelajaran dimana siswa dalam mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan baik di bidang akademik maupun non akademik. sebab proses belajar yang dialami siswa dapat menghasilkan perubahan tingkah laku, sikap, kompetensi, dan keterampilan dalam jenjang pendidikan. prestasi yang dicapai siswa baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah adalah hasil selama mengikuti pembelajaran sesuai dengan program yang telah dibuat sekolah untuk mencapai suatu tujuan. sehingga

³ Amat Jaedun, Model Pendidikan Karakter Di Smk Melalui Program Pengembangan Diri Dan Kultur Sekolah, "*Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*", Vol 22, No 2, (Oktober, 2014), 165.
<https://ejournal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/8924>

sekolah memiliki kriteria tersendiri dalam membantu mengembangkan prestasi siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa.⁴

Sehingga dalam prestasi siswa merupakan hasil penilaian siswa terhadap proses belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dan keterampilannya sesuai harapan siswa sebab siswa yang berhasil mencapai suatu prestasinya baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik yang ditekuni di sekolah sehingga patut di banggakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka kurikulum di SMKN 1 proppo pamekasan yaitu Bapak ZAINI beliau mengatakan bahwa pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa disini ada 2 yaitu kegiatan pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram. kegiatan pengembangan terprogram disini meliputi kegiatan ekstrakurikuler atau bimbingan Khusus mata pelajaran, dimana program ekstrakurikuler yang diadakan disesuaikan dengan kebutuhan minat dan bakat siswa yang dapat menunjang prestasi belajar peserta didik. seperti seni tari kaitannya dengan mata pelajaran seni budaya, bola tangan, futsal, dan bola voli mendukung mata pelajaran Pjok serta ekstra desain grafis juga kaitannya dengan mata pelajaran dasar desain grafis, sehingga yang dilakukan anak di ekstra juga mendukung kegiatan dan prestasinya di intra. sedangkan kegiatan yang tidak ter program yaitu seperti kegiatan yang di lakukan secara

⁴ Apriyanti, *Pengembangan Prestasi Siswa Dalam Bidang Akademik Di Sd It Harapan Mulia Palembang*, Tadrib Vol. 1, No. 2, Desember 2015, 1.
<https://ejournal.radenfatah.ac.id/index.php/tadrib/article/view/1043>

rutinitas seperti jumsih (juma'at bersih), senam pagi, membaca yasin dan tahlil bersama.⁵

Yang mana kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi peserta didik di SMKN 1 Proppo pamekasan, memiliki penurunan terutama pada kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2020 akhir. Dimana peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 1 tahun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih dari 2 kegiatan Jumlah siswa yang ikut sebanyak 50 orang siswa. sehingga yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung mengalami penurunan prestasi. sedangkan pada awal pertengahan tahun 2023 ekstra disini semakin meningkatkan peminatnya kurang lebih 114 orang siswa, sebab ekstrakurikuler disini yang sebelumnya memang belum pernah ada di sekolah, jadi memang baru diadakannya seperti seni tari, bola tangan dan desain grafis, sehingga bagi peserta didik banyak yang ikut karena dapat mendukung pembelajaran mereka di kelas juga, dan ada juga kegiatan lomba kejuaraan yang sebelumnya tidak pernah diadakannya seperti kompetensi keahlian dan kerohanian.

Pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa merupakan 1 komponen dari kegiatan sekolah yang dapat mengembangkan potensi peserta didik supaya mampu menjadi orang yang cakap, mandiri, kreatif dan memiliki karakter. hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan. oleh sebab itu penulis memilih tempat

⁵ Zaini, Waka Kurikulum SMKN 1 Proppo, Wawancara Langsung (12 Mei 2023)

penelitian di smkn 1 proppo, karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di kec. proppo yang berakreditasi A, dan keunikan ekstrakurikuler tersebut yang ada di smkn 1 proppo karena sebelumnya memang belum pernah ada disekolah yang memang baru diadakannya seperti seni tari, bola tangan dan desain grafis. dan menjadi menarik bagi peserta didik serta banyak yang ikut karena dapat mendukung pembelajaran mereka dikelas ataupun ada kegiatan lomba atau kejuruan.

sedangkan mengenai urgency ekstrakurikuler kaitannya dengan pengembangan diri, ekstra disini terjadwal 1x pertemuan setiap minggunya, namun ketika dibutuhkan untuk event-event tertentu atau lomba urgencinya meningkat sehingga yang dilakukan adalah jadwal latihan yang di tambah. dan sudah banyak mendapatkan penghargaan dari beberapa yang sudah di selenggarakan, salah satunya lomba cerdas cermat se profesi dan lomba pramuka se kabupaten yang mendapatkan juara 1 dan menjadi sekolah menengah kejuruan yang ada di kec. Poroppo, dan sekolah ini mempunyai program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa yaitu ekstrakurikuler yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik agar mampu melahirkan lulusan yang berkualitas. dan sekolah SMKN 1 Proppo salah satu sekolah yang mempunyai program yang baik dan yang dapat di jadikan contoh oleh sekolah yang ada di sekitar nya dalam mengembangkan sekolah nya.

Berdasarkan konteks penelitian yang di buat harapan dari peneliti adalah agar dapat memberikan penjelasan mengenai hal yang ada dalam pendidikan terutama dalam kurikulum k13. oleh sebab itu, penulis mengangkat judul tentang “pelaksanaan program pengembangan diri dalam mengembang kan di SMKN 1 proppo pemekasan

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan diri terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan ?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pengembangan diri tidak terprogram di SMKN 1proppo pamekasan ?
3. Bagaimana evaluasi keberhasilan kegiatan pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan focus penelitian yang di sampaikan di atas maka tujuan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan diri tidak terprogram di SMKN 1 proppo pamekasan.
3. Untuk mengetahui evaluasi keberhasilan kegiatan pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram di SMKN 1 Poppo pamekasan.

D. Kegunaan penelitian

Dalam penelitian ini dimana mempunyai dua kegunaan dan manfaat yang berguna yakni secara teoritis dan praktis antara lain yaitu:

1. Manfaat teoritik

Penelitian secara teoritis dapat berguna untuk:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah pengembangan diri siswa dilembaga Pendidikan
- b. Mempertajam daya kritis terhadap teori pengembangan diri siswa serta berusaha untuk mengembangkan teorinya.

2. Manfaat praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang dapat berguna yaitu:

- a. Bagi kepala sekolah SMKN 1 Proppo, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola dan meningkatkan kinerja pengetahuan serta pembelajaran dalam pengembangan diri siswa dilembaga Pendidikan yang di pimpinnya di sekolah SMKN 1 Proppo.
- b. Bagi Waka Kesiswaan SMKN 1 Proppo pamekasan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rmanfaat berupa masukan-masukan yang dapat dijadikan acuan oleh waka kesiswaan dalam Menyusun program kegiatan, khususnya program kegiatan pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram.

- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat guna dapat menetapkan program diri yang cocok terhadap minat dan bakat siswa di SMKN 1 Proppo.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan dan pembelajaran dengan adanya pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi di SMKN 1 proppo.
- e. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran, dan pengetahuan yang dapat dijadikan sumber masukan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang sekiranya pembahasannya dan kajian teorinya hampir sama tentang pelaksanaan program pengembangan diri dalam mengembangkan prestasi siswa di SMKN 1 Proppo.

E. Definisi istilah

Dalam definisi istilah ini peneliti memberikan pengertian supaya nantinya para pembaca dapat memahami istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun istilah tersebut dapat diuraikan dibawah ini:

1. Pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
2. Pengembangan diri adalah pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga penelitian ini difokuskan kepada pengembangan diri terprogram dan tidak terprogram. jadi penelitian ini difokuskan

pada pengembangan diri terprogram berupa kegiatan pramuka, upacara bendera, kegiatan rohis tiap bulan dan pameran kompetensi keahlian. Sedangkan kegiatan tidak terprogram berupa bimbingan akhlakul karimah.

3. Mengembangkan prestasi siswa adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah dan terencana untuk membuat dan memperbaiki dalam meningkatkan kualitas prestasi belajar siswa yang dicapai atau hasil yang diperoleh oleh siswa baik secara pengetahuan dan keterampilan.

F. Kajian penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dibawah ini sebagai berikut:

1. Skripsi tentang “Model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah Muhammad diyah 13 sendanggung paciran lamongan”. Yang ditulis oleh syafi'in. yang menjelaskan tentang model pengembangan diri siswa melalui ekstrakurikuler adalah sebuah rencana pembentukan pengembangan potensi peserta didik dalam mengasah kemampuan serta kompetensi yang merujuk pada minat dan bakat serta kemampuan sikap peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Perbedaan peneliti ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini adalah jenis penelitian yang mengamati

penembangan diri secara umum yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur. Sedangkan penelitian terdahulu mengangkat tentang pengembangan diri peserta didik secara khusus dan lebih spesifik yaitu hanya berorientasi pada kegiatan terstruktur yaitu hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler saja.

2. Skripsi tentang “studi pengembangan diri bakat, minat pada siswa komunitas sastra di sekolah alternatif qoryah thoyyibah salatiga study kasus pada siswa komunitas sastra disekolah alternatif qoryah” yang ditulis oleh bregita rindi atika.

Pebedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini adalah jenis penelitian yang mengamati tentang pengembangan diri secara umum yang melalui kegiatan terstruktur dan tidak terstruktur. Sedangkan dalam penelitian terdahulu pengembangan diri peserta didik dalam satu bentuk kegiatan pengembangan diri yaitu dalam sebuah komunitas sastra yang ada di Lembaga tersebut. Dan hasil yang ingin didapatkan hanyalah segi minat dan bakat dari siswa yang ada dalam komunitas tersebut, dan jenis penelitiannya ialah study kasus.

Tabel 1.1 Kajian penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Tujuan
1	Peneliti ini adalah jenis peneliti yang mengamati pengembangan diri secara umum yaitu secara struktur dan tidak terstruktur. Sedangkan peneliti terdahulu mengangkat tentang pengembangan diri peserta didik secara khusus dan lebih spesifik yaitu hanya berorientasi pada kegiatan terstruktur yaitu hanya melalui kegiatan ekstrakurikuler nya saja.	Model pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah Muhammad diyah 13 sendangagung paciran lamongan.	Persamaan dari peneliti ini dengan peneliti terdahulu yaitu dari Pengembangan diri siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler secara terstruktur.	Tujuannya untuk mengembangkan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler baik secara terstruktur dan tidak terstruktur.
2	Peneliti ini adalah jenis peneliti yang mengamati pengembangan diri secara umum yaitu melalui kegiatan terstruktur dan tidak terstruktur. Sedangkan dalam peneliti terdahulu	Studi pengembangan diri (bakat, minat) pada siswa komunitas sastra di seolah alternatif qoryah thoyyibah salatiga (study kasus pada siswa komunitas	Persamaan dari peneliti ini dan peneliti terdahulu yaitu dari kegiatan terstrukturnya.	Tujuannya untuk mengembangkan diri peserta didik dalam satu bentuk kegiatan pengembangan diri peserta didik dari segi minat dan bakat siswa.

	<p>pengembangan diri peserta didik dalam satu bentuk kegiatan pengembangan diri yaitu dalam sebuah komunitas sastra yang ada dalam Lembaga tersebut, dan hasil yang ingin di dapatkan hanyalah dari segi minat dan bakat dari siswa yang ada dalam komunitas tersebut (terstruktur).</p>	<p>sastra) disekolah alternatif qorryah thoyyibahh</p>		
--	--	--	--	--